

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN
RENTAL MOBIL
(Studi Kasus di Carsello Rentcar Sukoharjo)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum**

Oleh:

**TABAH ARIF WICAKSONO
C100140403**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN
RENTAL MOBIL
(Studi Kasus di Carsello Rentcar Sukoharjo)**

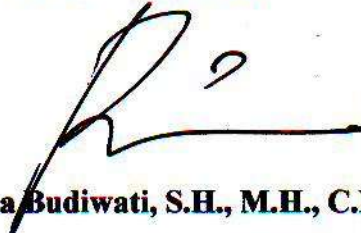
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

TABAH ARIF WICAKSONO
C100140403

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Septarina Budiwati, S.H., M.H., C.N.)

HALAMAN PENGESAHAN
TANGGUNG JAWAB HUKUM PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN
RENTAL MOBIL
(Studi Kasus di Carsello Rentcar Sukoharjo)

Yang ditulis oleh :

TABAH ARIF WICAKSONO
C100140403

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 20 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Septarina Budiwati, S.H., M.H., C.N.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Inayah, S.H., M.H.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shalman Alfarizi S.H., M.H, Mkn.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum
NIK. 537 / NIDN. 0727085803

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Mei 2019

Penulis



Tabah Arif Wicaksono

C100140403

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN
RENTAL MOBIL
(Studi Kasus di Carsello Rentcar Sukoharjo)**

Abstrak

Tujuan obyektif dari pada penelitian ini: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo, (2) Untuk mengetahui tanggung jawab para pihak dalam perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo, (3) Untuk mengetahui problematika apa yang muncul dalam perjanjian rental mobil di Carsello Rentcar Kabupaten Sukoharjo. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *yuridis empiris*. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Carsello Rentcar Kartasura Sukoharjo. Metode analisis data yang digunakan penulis yaitu metode analisis kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa proses perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo merupakan perjanjian baku karena isi dan ketentuan dari perjanjian sewa menyewa dibuat oleh pihak yang menyewakan, sedangkan pihak penyewa mempelajari isi dan ketentuan perjanjian sewa menyewa tersebut. Oleh karena itu perjanjian sewa menyewa mobil tersebut telah memenuhi syarat yang terdapat pada pasal 1320 KUHPdata yaitu Kesepakatan mereka yang mengikat dirinya yakni dengan adanya penandatanganan perjanjian antar kedua belah pihak, kecakapan untuk membuat suatu perikatan, suatu hal tertentu dan suatu sebab yang halal. Adapun pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo sebagaimana pasal 1548 KUHPdata. Selanjutnya, tanggung jawab para pihak dalam perjanjian sudah sesuai dengan KUHPdata pasal 1338 bahwa semua perjanjian yang dibuat sesuai dengan undang-undang berlaku. Mengenai hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sesuai dengan Pasal 1550 dan Pasal 1560 KUHPdata. Problematika yang muncul dalam perjanjian rental mobil di Carsello Rentcar Kabupaten Sukoharjo antara lain pelanggaran syarat dan ketentuan sewa, pemakaian melebihi waktu perjanjian, pencurian mobil oleh pelanggan, mobil hilang, mobil ditelantarkan, kerusakan interior atau eksterior mobil, kerusakan mesin mobil, kecelakaan lalu lintas, dan penyalahgunaan mobil.

Kata Kunci: tanggung jawab hukum, perjanjian sewa-menyewa, rental mobil

Abstract

Objective objectives of this study: (1) To find out the implementation of the car rental agreement at Carsello Rentcar in Sukoharjo Regency, (2) To find out the responsibilities of the parties in the car rental agreement at Carsello Rentcar in Sukoharjo Regency, (3) To find out what problems which appears in the car rental agreement in Carsello Rentcar, Sukoharjo Regency. The approach method used in this study is an empirical juridical approach. In this study using a type of descriptive research. This research was conducted at Carsello Rentcar Kartasura Sukoharjo. Data analysis method used by the writer is a qualitative analysis method. The conclusion in this study is that the car rental agreement process at

Carsello Rentcar in Sukoharjo Regency is a standard agreement because the contents and provisions of the lease agreement are made by the party that rents out, while the tenants study the contents and terms of the lease agreement. Therefore, the car rental agreement fulfills the conditions contained in article 1320 of the Civil Code, namely their agreement that binds him, namely by signing an agreement between the two parties, the ability to make an agreement, a certain matter and a reason that is lawful. The implementation of the car rental agreement at Carsello Rentcar in Sukoharjo Regency is as stated in Article 1548 of the Civil Code. Furthermore, the responsibility of the parties to the agreement is in accordance with the Civil Code article 1338 that all agreements made in accordance with the law apply. Regarding the rights and obligations of the parties in the agreement in accordance with Article 1550 and Article 1560 of the Civil Code. The problems that arise in the car rental agreement in Carsello Rentcar in Sukoharjo Regency include violations of terms and conditions of rental, usage beyond the time of agreement, car theft by customers, lost cars, abandoned cars, car interior or exterior damage, car engine damage, traffic accidents, and abuse of cars.

Keywords: *legal responsibility, leasing agreement, car rental*

1. PENDAHULUAN

Sebuah ungkapan dalam dunia transportasi yaitu “... *ship follow the trade and trade follow the ship*...”, yang artinya bahwa transportasi (*ship*) mengikuti perkembangan perdagangan dan perdagangan mengikuti perkembangan transportasi. Dengan demikian, perkembangan suatu masyarakat sangat tergantung kepada perkembangan transportasi dan sebaliknya. Seiring dengan bertambahnya penduduk, maka kebutuhan masyarakat terhadap transportasi akan semakin meningkat pula.¹

Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, permintaan akan transportasi pun semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Dari segi kualitas pengguna menuntut alat transportasi yang cepat, aman, murah, nyaman, dengan manajemen (pengelolaan) pelayanan yang baik. Sebaliknya dalam hal kuantitas, dengan makin banyaknya aktivitas masyarakat, maka semakin banyak yang harus dipenuhi terkait alat transportasi yang diperlukan. Kebutuhan manajemen transportasi darat secara efektif dalam arti

¹Simbolon, 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 12.

murah, lancar, cepat, mudah, teratur dan nyaman merupakan tuntutan dari masyarakat di negara ini.²

Nistor dan Popa mengemukakan bahwa pengembangan sistem transportasi yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi secara keseluruhan dapat menjadi kerugian bagi suatu negara dalam hal kondisi ketidaksetaraan yang dihasilkan dalam pembentukan dan pengembangan berbagai lokasi industri dan komersial. Karena infrastruktur transportasi yang maju, ekonomi lokal berada dalam posisi untuk tidak dapat berkembang secara industri karena masyarakat setempat memiliki kesempatan untuk mendapatkan barang-barang yang diperlukan dari daerah lain yang dikembangkan secara ekonomi. Berdasarkan konsep pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, transportasi memiliki arti penting bagi perkembangan sistem ekonomi dan sosial suatu negara secara seimbang. Dimensi eksternal transportasi membawa kepada peluang dan manfaat pengaruh ekonomi dan sosial di seluruh perekonomian. Ketika sistem transportasi tertinggal, maka kerugian terjadi karena penurunan perdagangan internasional. Dalam pengembangan dan diversifikasi perdagangan antar negara di seluruh dunia, transportasi barang internasional memiliki peran penting. Transportasi, dengan peran yang diasumsikan, adalah bagian penting dari produksi material yang membentuk sektor-sektor lain ekonomi dunia, terutama perdagangan internasional.³

Sarana pengangkutan seperti mobil bukan hanya sebagai penyedia jasa pengangkutan, juga merupakan kegiatan ekonomi atau siklus perekonomian di khalayak ramai atau masyarakat luas dengan maksud dan tujuan tentunya untuk mencapai kesejahteraan di setiap individu masyarakat tersebut. Maksud dari hal ini ialah keterkaitan antara si penyedia jasa dengan si pemakai jasa dimana terjadi hubungan menguntungkan diantaranya. Menguntungkan artinya bagi pihak penyedia jasa tentunya mendapat imbalan berupa uang dari jasa yang telah diberikannya kepada pihak pemakai jasa tersebut, dan pihak pemakai jasa juga

²Muh. Kadarisman, Aang Gunawan dan Ismiyati, 2016, "Kebijakan Manajemen Transportasi Darat dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Depok", *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)*, Vol. 03 No. 1, Maret 2016, hal. 4

³Filip Nistor dan Catalin Popa, 2014, "The Role of Transport in Economic Development, "Mircea cel Batran" Naval Academy Scientific Bulletin, Volume XVII – 2014 – Issue 2, Constanta, Romania.

mendapat keuntungan oleh karena telah tercapai maksud dan tujuannya. Hal tersebut, seiring dengan berjalannya pembangunan, banyak masyarakat umum membuka suatu usaha penyediaan jasa pengangkutan atau yang berkaitan dengan penyewaan angkutan (dalam hal ini mobil) yang juga sering disebut perusahaan-perusahaan rental mobil.⁴

Usaha jasa rental mobil saat ini berkembang cukup pesat, hampir di semua tempat bisa ditemui dengan mudah. Mulai dari sekedar bisnis rental mobil rumahan yang dimiliki secara perorangan sampai berbentuk suatu perusahaan spesialis rental mobil yang memiliki cabang di berbagai kota. Alasan seseorang menggunakan jasa rental mobil antara lain kebebasan dan kenyamanan, ketenangan dan keamanan, bisa beristirahat, praktis, hemat, kapasitas penumpang luas. Itulah beberapa alasan kenapa jasa rental mobil menjadi pilihan. Alasan-alasan di atas hanyalah sebagian kecil saja, masih banyak alasan lain orang memilih rental mobil. Namun tetaplah bijaksana, agar memilih rental mobil yang aman secara hukum, seperti memiliki izin usaha, kelengkapan surat kendaraan, dan lain-lain sehingga merasa tenang ketika menyewa kendaraan tersebut baik lepas kunci ataupun menggunakan supir.⁵

Melihat hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah pengangkutan yakni tertuju pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil atau disebut juga rental mobil, sebagai suatu sarana yang banyak dibutuhkan seiring dengan perkembangan pembangunan dewasa ini. Karena dalam hal ini penulis melihat akan banyak dijumpai persoalan-perseolalan yang berkaitan dengan hukum yang nantinya akan bermanfaat juga bagi pengusaha-pengusaha atau perusahaan rental mobil dan masyarakat luas tentunya.

Mengenai pengertian sewa-menyewa yang diatur dalam Pasal 1548 KUH Perdata adalah “suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak lainnya kenikmatan dari suatu barang

⁴Pranoto, 2017, “Tinjauan Yuridis tentang Tanggungjawab Hukum terhadap Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 2

⁵Alasan kenapa rental mobil jadi pilihan <http://jogja.semberani.com/>, diakses 14 November 2018, pukul 10.10 WIB.

selama suatu waktu tertentu dan dengan membayar suatu harga yang oleh pihak yang tersebut terakhir itu disanggupi pembayarannya”.⁶

Mobil merupakan alat angkutan atau transportasi yang sekarang ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas berpergian, tetapi dalam masa sulit, bagi sebahagian orang, mobil merupakan barang mewah yang mahal untuk dibeli oleh sebab itu, masyarakat memilih cara lain yaitu dengan melakukan penyewaan yang menurut mereka lebih sanggup untuk menyewanya. Dan dari peristiwa ini juga akan timbul suatu hubungan hukum antara masyarakat (konsumen) sebagai pemakai jasa atau penyewa dan pihak perusahaan rental atau si menyewakan jasa tersebut (dalam hal ini mobil), sehingga perbuatan sewamenyewa ini dinamakan sebagai satu perikatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini yakni untuk (1) mengetahui pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo, (2) untuk mengetahui tanggung jawab para pihak dalam perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo, dan (3) untuk mengetahui problematika apa yang muncul dalam perjanjian rental mobil di Carsello Rentcar Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengidentifikasi hukum yang terdapat dalam masyarakat dengan maksud untuk mengetahui gejala-gejala lainnya.⁷ Jenis penelitian bersifat deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Carsello Rentcar yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi, RT.002/RW.007, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder berupa data perjanjian sewa menyewa mobil. Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara dan observasi. Metode analisis bersifat kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

⁶R. Subekti, 1979, *Aneka Perjanjian*, Bandung: Alumni, hal. 7.

⁷Amiruddin & Zainal Asikin, 2003. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Mataram: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo, hal. 19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Perjanjian Rental Mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo

Sistem sewa-menyewa menggunakan jenis perjanjian tertulis. Perjanjian yang secara tertulis disepakati kedua belah pihak, dengan mana pihak yang satu mengikatkan diri untuk memberikan kenikmatan suatu barang (mobil) kepada pihak yang lain selama waktu yang ditentukan, dengan harga sewa yang disepakati. Perjanjian sewa-menyewa tertulis ini, isi dan persyaratannya dibuat oleh pihak pemilik barang sewa (mobil) yang nantinya akan ditandatangani oleh pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan disertai saksi.⁸

Perjanjian sewa-menyewa ini, merupakan salah satu jenis perjanjian sewa-menyewa barang bergerak. Perjanjian sewa-menyewa itu terjadi jika antara kedua belah pihak menyepakati suatu kesepakatan dan harga sewa. Perjanjian secara tertulis yaitu kesepakatan yang dilakukan oleh kedua pihak secara tertulis yang berakhirnya demi hukum sesuai waktu yang disepakati tanpa harus ada pemberitahuan yang maksudnya antara pihak I dan pihak II keduanya sudah memahami hak dan kewajiban tanpa harus saling mengingatkan. Perjanjian sewa-menyewa yang dilakukan sudah sesuai dengan syarat perjanjian.⁹

Mengenai proses perjanjian sewa menyewa mobil yang dilakukan oleh persewaan mobil Carsello Rentcar keduanya sama-sama menggunakan perjanjian baku dimana ketentuan yang tertera didalam isi perjanjian dibuat oleh pihak yang menyewakan. Sedangkan pihak penyewa membaca isi ketentuan tersebut, jika pihak penyewa menyetujui maka penyewa menandatangani bersama pihak yang menyewakan. Dengan ditanda tangannya formulir perjanjian sewa, berarti sudah terjadi kesepakatan antara pihak penyewa dengan pihak yang menyewakan untuk melakukan perjanjian sewa menyewa mobil.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan perjanjian sewa menyewa mobil adalah sebagai berikut: (1) Syarat yang Harus Dipenuhi oleh Pihak

⁸Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

⁹Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

Penyewa, (2) Pihak Penyewa Memilih Objek yang Disewakan, (3) Mengisi formulir perjanjian sewa menyewa mobil, (4) Pemberian Jaminan oleh Pihak Penyewa kepada Pihak yang Menyewakan, (5) Pembayaran Sewa Menyewa Mobil, (6) Penyerahan Mobil

Berdasarkan hasil penelitian di atas analisis dan pembahasannya mengenai proses perjanjian sewa menyewa mobil di Kabupaten Sukoharjo meliputi:

Pertama. Sebelum Melakukan Perjanjian (Pra Kontraktual). Pada tahap ini pihak yang menyewakan sudah membuat formulir pendaftaran sewa yang telah dibakukan, sedangkan pihak penyewa mempelajari ketentuan sewa tersebut. Kesepakatan dalam perjanjian sewa ini ditentukan oleh pihak penyewa, jadi apabila pihak penyewa setuju maka menandatangani, tetapi jika pihak penyewa tidak setuju pun tidak terjadi masalah.

Perjanjian sewa menyewa mobil tersebut telah memenuhi syarat yang terdapat pada pasal 1320 KUHPerdara yaitu: (a) Kesepakatan mereka yang mengikat dirinya yakni dengan adanya penandatanganan perjanjian antar kedua belah pihak, (b) Kecakapan untuk membuat suatu perikatan, yakni adanya persyaratan KTP dan SIM yang menunjukkan adanya kecakapan para pihak dalam melakukan perjanjian, (c) Suatu hal tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan objeknya adalah menyewakan mobil, dan (d) Suatu sebab yang halal.

Kedua. Kontraktual. Sewa-menyewa adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lainnya kenikmatan dari suatu barang selama suatu waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga yang oleh pihak tersebut belakangan itu disanggupi pembayarannya. Dengan demikian maka setiap perjanjian melahirkan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Begitu pula dengan perjanjian sewa menyewa yang telah melahirkan hak dan kewajiban bagi yang menyewakan dengan penyewa yang harus dilaksanakan tepat waktu dan tidak melakukan hal yang dilarang dalam perjanjian. Hal ini telah sesuai dengan Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, bahwa akibat dari suatu perjanjian adalah: (1) Perjanjian mengikat para pihak, maksudnya, perjanjian yang dibuat secara sah oleh para pihak akan mengikat para pihak yang membuatnya dan berlaku sebagai

undang-undang bagi para pihak yang membuatnya, (2) Perjanjian tidak dapat ditarik kembali secara sepihak karena merupakan kesepakatan di antara kedua belah pihak dan alasan-alasan yang oleh undang-undang dinyatakan cukup untuk itu, maksudnya, perjanjian yang sudah dibuat, tidak bisa dibatalkan secara sepihak tanpa persetujuan dari pihak lain. Hal ini sangat wajar, agar kepentingan pihak lain terlindungi sebab perjanjian itu dibuat atas kesepakatan kedua belah pihak, maka pembatalannya pun harus atas kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu, pembatalan secara sepihak hanya dimungkinkan jika ada alasan yang cukup oleh undang-undang.¹⁰ Perjanjian harus dilaksanakan dengan itikad baik (Pasal 1338 ayat 3 KUHPerdata). Menurut Subekti, itikad baik berarti kejujuran atau bersih. Dengan kata lain, setiap perjanjian harus dilaksanakan dengan penuh kejujuran.¹¹

Sementara itu, menurut pasal 1313 KUHPerdata: “*Suatu persetujuan adalah suatu perbuatan dimana satu orang atau lebih mengikatkan diri terhadap satu orang lain atau lebih*”. Di sini pihak penyewa mengikatkan dirinya terhadap suatu perjanjian baku yang telah dibuat oleh pihak yang menyewa, dimana pihak penyewa boleh menyetujui atau tidak menyetujui ketentuan yang ada di dalam perjanjian sewa menyewa tersebut. Jika pihak penyewa tidak menyetujui tidak terjadi masalah karena perjanjian dibuat oleh pihak yang menyewakan bukan kesepakatan kedua belah pihak. Namun apabila pihak penyewa menyetujui maka pihak penyewa menandatangani formulir perjanjian bersama dengan pihak yang menyewakan tanda telah terjadi kesepakatan sewa menyewa mobil.

Perjanjian sewa-menyewa ini terjadi jika antara kedua belah pihak menyepakati hal-hal pokok dalam perjanjian yang berupa harga sewa, jenis mobil yang disewakan serta jangka waktu sewa.

Ketiga, Post Kontraktual (setelah terjadi perjanjian). Perjanjian sewa menyewa mobil ini merupakan perjanjian tertulis. Isi dari perjanjian telah dibuat dan dibakukan oleh pihak yang menyewakan serta pihak penyewa mempelajari isi perjanjian tersebut apabila menyetujui pihak penyewa menandatangani bersama

¹⁰Miru Ahmadi, 2011. Hukum Perikatan Penjelasan Makna Pasal 1233 sampai 1456. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 78.

¹¹Subekti, 2001. Hukum Pembuktian, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, hal. 42.

dengan pihak yang menyewakan. Jadi berakhirnya perjanjian sewa menyewa tersebut sesuai dengan apa yang telah disepakati dan para pihak dianggap mengetahui serta tidak diperlukan pemberitahuan lagi. Hal ini sudah sesuai dengan pasal 1570 KUHPerdara: yang menyatakan bahwa *“Jika sewa dibuat dengan tulisan, maka sewa itu berakhir demi hukum bila waktu yang ditentukan telah lampau, tanpa diperlukan suatu pemberitahuan untuk itu.”*

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada perjanjian sewa-menyewa pada Carsello Rentcar, hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian, dimana pihak yang menyewakan karena sifat persetujuan dan tanpa perlu janji, wajib untuk: (1) Menyerahkan barang yang disewakan kepada si penyewa. (2) Memelihara barang itu sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk keperluan yang dimaksud; (3) Memberikan hak kepada penyewa untuk menikmati barang yang disewakan itu dengan tenang selama berlangsungnya sewa. Disebutkan juga bahwa jika pihak yang menyewakan melakukan suatu kelalaian yang menimbulkan berkurangnya kenikmatan sewa yang seharusnya dinikmati oleh pihak penyewa, maka pihak yang menyewakan berkewajiban untuk memberikan ganti rugi sebanyak yang seharusnya diterima oleh pihak penyewa.¹²

Perjanjian sewa menyewa yang dilakukan oleh Carsello Rentcar ada hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak yang menyewakan maupun pihak penyewa, yaitu (1) Hak dan Kewajiban Pihak yang Menyewakan, dan (2) Hak dan kewajiban pihak penyewa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan analisis mengenai perjanjian sewa-menyewa ada Carsello Rentcar sudah sesuai dengan KUHPerdara Pasal 1338 yang menyebutkan bahwa “semua perjanjian yang dibuat sesuai dengan undang-undang berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sesuai dengan Pasal 1550 dan Pasal 1560 KUHPerdara. Dalam Pasal 1550 KUHPerdara, pihak yang menyewakan karena sifat persetujuan dan tanpa perlu janji, wajib untuk: (1) Menyerahkan barang yang disewakan kepada si penyewa. (2) Memelihara barang itu sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk keperluan yang dimaksud; (3)

¹²Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

Memberikan hak kepada penyewa untuk menikmati barang yang disewakan itu dengan tentram selama berlangsungnya sewa.

Hak dan kewajiban para pihak juga sesuai dengan Pasal 1550 dan Pasal 1560 KUHPerdara. Dalam Pasal 1550 KUHPerdara, pihak yang menyewakan karena sifat persetujuan dan tanpa perlu janji. Dengan adanya perjanjian sewa-menyewa, maka pihak yang menyewakan memiliki hak dan kewajiban yaitu memberi kuasa memakai barang sewa kepada penyewa. Penyewa memberikan uang sewa barang untuk dan atas nama serta kepentingan penyewa, yang menyewakan menggunakan dana yang diperoleh dari pencairan biaya sewa barang. Carsello Rentcar memberikan kuasa pada pihak penyewa untuk menikmati fungsi barang sewa sesuai dengan kesepakatan yang disepakati. Keduanya sebelumnya sudah menandatangani surat perjanjian yang berisi hak dan kewajiban saat perjanjian sewa itu berlangsung. Carsello Rentcar menerima uang sewa dari penyewa sesuai waktu sewa dan kesepakatan harga.

Selanjutnya, berdasarkan KUHPerdara pasal 1338 disebutkan: *“Semua persetujuan yang dibuat sesuai dengan undang-undang berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Persetujuan itu tidak dapat ditarik kembali selain dengan kesepakatan kedua belah pihak, atau karena alasan-alasan yang ditentukan oleh undang-undang. Persetujuan harus dilaksanakan dengan itikad baik.”*

3.2 Tanggung Jawab Para Pihak dalam Perjanjian Rental Mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian, pihak Carsello Rentcar bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi pada obyek sewa dari perusahaannya. Segala sesuatu dilakukan oleh pihak Carsello Rentcar guna mengembalikan nilai dari armada transportasinya yang merupakan obyek sewa dan juga merupakan obyek asuransi. Carsello Rentcar melakukan perbaikan serta pengajuan klaim kerugian kepada pihak asuransi untuk membayar biaya serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kerugian yang timbul dari kerusakan, ataupun kehilangan obyek sewa tersebut.¹³

¹³Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

Pihak Carsello rentcar juga bertanggung jawab penuh terhadap kerugian yang timbul dari adanya risiko yang terjadi sampai pada tanggung jawab terhadap pihak ketiga, di mana hal ini dilakukan penggantian melalui prosedur pengajuan klaim asuransi dan juga dengan penggantian menggunakan dana perusahaan apabila dana hasil klaim asuransi tidak dapat memenuhi biaya penggantian kerugian serta perbaikan.

Selanjutnya, tanggung jawab penyewa bertanggung jawab dari awal penyewaan kendaraan yang disewanya terhadap hal-hal yang dapat merugikan para pihak. Pihak penyewa menyerahkan jaminan sewa berupa sejumlah uang kepada pihak Carsello Rentcar sebagai jaminan apabila terjadi suatu hal yang merugikan. Apabila terjadi kecelakaan yang menimbulkan kerugian, maka uang jaminan sewa tersebut akan menjadi hak Carsello Rentcar sebagai biaya penggantian kerugian dari pihak penyewa. Sedangkan, bila terjadi suatu kehilangan obyek sewa, maka penyewa akan dikenakan biaya atau beban risiko kehilangan (*total loss*) sebesar yang diperjanjikan dalam perjanjian sewa-menyewa.¹⁴

Pihak penyewa berkewajiban untuk memberikan keterangan serta surat-surat yang dibutuhkan oleh Carsello Rentcar dalam pengajuan klaim ganti kerugian kepada pihak asuransi. Penyewa memberikan keterangan tentang kronologis terjadinya kecelakaan atau kehilangan serta bertanggung jawab atas keterangan yang diberikan tersebut serta pihak penyewa bertanggung jawab terhadap kekurangan biaya yang diberikan oleh pihak Carsello Rentcar dan asuransi terhadap pihak ketiga yang ikut terlibat.¹⁵

3.3 Problematika yang Muncul dalam Perjanjian Rental Mobil di Carsello Rentcar Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian, problematika yang sering terjadi dalam perjanjian sewa-menyewa mobil pada Carsello Rentcar antara lain: (1) Pelanggaran syarat dan ketentuan sewa. Kondisi ini bisa terjadi bukan hanya

¹⁴Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

¹⁵Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

karena kelalaian pelanggan atau pemilik mobil, namun bisa juga terjadi akibat kesalahpahaman saat transaksi; (2) Pemakaian melebihi waktu perjanjian; (3) Pencurian mobil oleh pelanggan; (4) Mobil hilang; (5) Mobil ditelantarkan; (6) Kerusakan interior atau eksterior mobil; (7) Kerusakan mesin mobil; (8) Kecelakaan lalu lintas. Keselamatan berkendara yang diabaikan atau kejadian di luar dugaan bisa menjadi penyebab terjadinya risiko ini; dan (9) Penyalahgunaan mobil.¹⁶

Menurut penulis, meski terdapat risiko yang terbilang cukup menantang, keuntungan yang tinggi membuat bisnis rental mobil masih digandrungi. Karena, kendati tidak bisa dihindari secara pasti, risiko bisnis rental mobil dapat diminimalisir dan diantisipasi melalui beberapa upaya, antara lain: (1) Menilai dan mengenali calon pelanggan, (2) Pengelolaan administrasi yang andal, (3) Menjalin kerja sama dan relasi bisnis, (4) Membuat sistem penjaminan mobil, (5) Memasang teknologi pelacak.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1) Pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo

Pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo merupakan perjanjian baku karena isi dan ketentuan dari perjanjian sewa menyewa dibuat oleh pihak yang menyewakan, sedangkan pihak penyewa mempelajari isi dan ketentuan perjanjian sewa menyewa tersebut. Apabila pihak penyewa setuju maka pihak penyewa menandatangani perjanjian bersama dengan pihak yang menyewakan. Penandatanganan oleh kedua belah pihak tersebut menandakan bahwa telah terjadi kesepakatan perjanjian sewa menyewa antara pihak yang menyewakan dengan pihak penyewa. Formulir perjanjian yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak berjumlah rangkap 2 yang akan diberikan kepada pihak yang menyewakan dan pihak penyewa kemudian barulah pihak

¹⁶Rudianto, Pengelola Carsello Rentcar, *Wawancara Pribadi*, Kartasura, 06 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

penyewa berhak memakai mobil selama waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian sewa menyewa dengan pihak yang menyewakan.

Oleh karena itu perjanjian sewa menyewa mobil tersebut telah memenuhi syarat yang terdapat pada pasal 1320 KUHPerdara yaitu: (1) Kesepakatan mereka yang mengikat dirinya yakni dengan adanya penandatanganan perjanjian antar kedua belah pihak, (2) Kecakapan untuk membuat suatu perikatan, yakni adanya persyaratan KTP dan SIM yang menunjukkan adanya kecakapan para pihak dalam melakukan perjanjian, (3) Suatu hal tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan objeknya adalah menyewakan mobil, dan (4) Suatu sebab yang halal.

Dua syarat pertama, disebut syarat subjektif, karena menyangkut subjeknya atau para pihak yang mengadakan perjanjian sewa menyewa mobil, sedangkan dua syarat terakhir adalah mengenai objeknya disebut syarat objektif. Yaitu mengenai mobil yang disewakan harus jelas sesuai yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Adapun pelaksanaan perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo sebagaimana pasal 1548 KUH Perdata yang menyebutkan bahwa perjanjian sewa-menyewa adalah suatu perjanjian, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lainnya kenikmatan dari suatu barang, selama waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga, yang oleh pihak tersebut belakangan telah disanggupi pembayarannya.

2) Tanggung jawab para pihak dalam perjanjian rental mobil pada Carsello Rentcar di Kabupaten Sukoharjo

Tanggung jawab para pihak dalam perjanjian dimulai dengan proses perjanjian sewa menyewa mobil yang dilakukan oleh persewaan mobil Carsello Rentcar keduanya sama-sama menggunakan perjanjian baku dimana ketentuan yang tertera di dalam isi perjanjian dibuat oleh pihak yang menyewakan. Sedangkan pihak penyewa membaca isi ketentuan tersebut, jika pihak penyewa menyetujui maka penyewa menandatangani bersama pihak yang menyewakan. Dengan ditanda tangannya formulir perjanjian sewa, berarti sudah terjadi kesepakatan antara pihak penyewa dengan pihak yang menyewakan untuk melakukan

perjanjian sewa menyewa mobil, maka timbullah tanggung jawab hukum di antara para pihak.

Tanggung jawab sewa-menyewa pada Carsello Rentcar sudah sesuai dengan KUHPerdara pasal 1338 bahwa semua perjanjian yang dibuat sesuai dengan undang-undang berlaku. Mengenai hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sesuai dengan Pasal 1550 dan Pasal 1560 KUHPerdara. Dengan adanya perjanjian sewa-menyewa, maka pihak yang menyewakan memiliki hak dan kewajiban yaitu memberi kuasa memakai barang sewa kepada penyewa. Penyewa memberikan uang sewa barang untuk dan atas nama serta kepentingan penyewa, yang menyewakan menggunakan dana yang diperoleh dari pencairan biaya sewa barang.

3) Problematika yang muncul dalam perjanjian rental mobil di Carsello Rentcar Kabupaten Sukoharjo

Suatu perjanjian sewa menyewa jika salah satu dari kedua belah pihak melakukan kesalahan. Kesalahan dapat didasarkan atas: (1) Wanprestasi, dan (2) Perbuatan melawan hukum. Berdasarkan problematika yang sering terjadi dalam perjanjian sewa-menyewa mobil pada Carsello Rentcar, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa problematika yang kadang terjadi antara lain pelanggaran syarat dan ketentuan sewa, pemakaian melebihi waktu perjanjian, pencurian mobil oleh pelanggan, mobil hilang, mobil ditelantarkan, kerusakan interior atau eksterior mobil, kerusakan mesin mobil, kecelakaan lalu lintas, dan penyalahgunaan mobil. Dimana dalam problematika tersebut adalah terjadinya wanprestasi yaitu peristiwa dimana debitur tidak melakukan kewajiban prestasi sebagaimana mestinya, yang dapat berupa: tidak berprestasi sama sekali, keliru dalam berprestasi atau terlambat berprestasi; dan semuanya itu dapat dipersalahkan kepada debitur. Akibat adanya wanprestasi, maka kreditur dapat menuntut berupa: pemenuhan perjanjian, pemenuhan perjanjian dengan disertai ganti rugi, ganti rugi saja, pembatalan perjanjian dan pembatalan perjanjian dengan disertai ganti rugi. Kewajiban prestasi dalam penelitian ini adalah berupa prestasi untuk memberikan sesuatu, pada pihak yang menyewakan.

4.2 Saran

Pertama, hendaknya pihak rental lebih teliti lagi dalam memilih calon penyewa untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kedua, hendaknya pihak penyewa mobil rental dapat lebih berhati-hati lagi dalam menggunakan mobil sewaan tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta dapat mengembalikan mobil yang disewa sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan karya ilmiah ini kepada: *Pertama*, keluarga inti dari penulis yaitu kedua orang tua penulis, kakak penulis dan keponakan penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis. *Kedua*, Ibu Septarina Budiwati selaku dosen pembimbing pembuatan karya ilmiah ini yang selalu memberikan bimbingan, nasehat dan saran. *Ketiga*, sahabat-sahabat penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Amiruddin & Zainal Asikin, 2004, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fuady, Munir. 2002. *Perbuatan Melawan Hukum: Pendekatan Kontemporer*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

Simbolon, 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soebekti, R. 2002, *Hukum Perjanjian*, Jakarta: Intermesa.

Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Cet. III, Jakarta: UI Press.

Subekti, R. 1979, *Aneka Perjanjian*, Bandung: Alumni.

Subekti. 1989. *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Jakarta: PT Intermasa.

Subekti, R, dan R. Tjitrosudibio. 2003. *Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUH Perdata)*, Jakarta: Pradnya Paramita.

Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.

Syamsudin, M. 2007. *Operasionalisasi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thalib, Abd. dan Admiral, 2008, *Hukum Keluarga dan Perikatan*. Pekanbaru: UIR Pres.

Jurnal Ilmiah/Karya Ilmiah

Kadarisman, Muh.; Aang Gunawan dan Ismiyati, 2016, “Kebijakan Manajemen Transportasi Darat dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Depok”, *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)*, Vol. 03 No. 1, Maret 2016.

Nistor, Filip dan Catalin Popa, 2014, “The Role of Transport in Economic Development, “*Mircea cel Batran*” *Naval Academy Scientific Bulletin*, Volume XVII – 2014 – Issue 2, Constanta, Romania.

Pranoto, 2017, “Tinjauan Yuridis tentang Tanggungjawab Hukum terhadap Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sani, Abdul. 2005. “Tanggung Jawab Para Pihak dalam Pelaksanaan Perjanjian Sewa-menyewa Mobil pada CV. Mutiara Transportation di Kota Tegal”, *Tesis*, tidak diterbitkan.

Internet/Website

<http://herubudianto.com/blog/memilih-mobil-untuk-keluarga.html>. Diakses Senin, 15 Oktober 2018, pukul 12.59 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Mobil>. Diakses Rabu, 23 Oktober 2018, pukul 03.59 WIB.

Peraturan Perundang-undangan

Putusan Mahkamah Agung Belanda dalam kasus Arrest Cohen-Lindenbaum (H.R. 31 Januari 1919) ini telah menjadi yurisprudensi dan sudah diketahui umum telah juga menjadi rujukan bagi hukum di Indonesia.